

**KEHIDUPAN SEHARI-HARI GUS BLACK
SENIMAN RELIGIUS DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Bayu Yulian Maulana
NIM 1610802031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**KEHIDUPAN SEHARI -HARI GUS BLACK SENIMAN RELIGIUS
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh
Bayu Yulian Maulana
NIM 1610802031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 6 Januari 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji




Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501

Pembimbing II / Anggota Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

Cognate / Anggota Penguji



Drs. Surisman Marah, M.Sn.
NIDK. 8852111019

Ketua Jurusan



Oscar Samaratungga, SE., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bayu Yulian Maulana
No. Mahasiswa : 1610802031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : Kehidupan Sehari-hari Gus Black Seniman
Religius dalam Fotografi Dokumenter

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 12 Desember 2020



Bayu Yulian Maulana

PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk keluarga saya:
Bapak, Ibu, Kakak-Adik, dan keluarga besar Pondok Kreatif Masahan.
Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga tugas
akhir ini terselesaikan.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga skripsi tugas akhir ini dapat diselesaikan. Skripsi tugas akhir penciptaan seni fotografi ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama sembilan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang begitu besar kepada Bapak dan Ibu sebagai orang tua yang telah mendidik, mendoakan tiada hentinya serta memberikan dukungan penuh terhadap proses penciptaan tugas akhir ini. Terimakasih penulis juga ucapkan kepada Gus Black beserta keluarga yang telah bersedia menjadi subjek penciptaan serta didikannya sebagai seorang guru. Terima kasih penulis ucapkan kepada juga kepada Diyah Puspita, Bilqis Zoya Maryam, atas perhatian semangat, doa, dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. dekan FMSR, ISI Yogyakarta;
2. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Pamungkas Wahyu., M.Sn., dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;

4. Ibu Pitri Ermawati., M.Sn., dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
5. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., dosen wali;
6. Seluruh dosen di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
7. Seluruh staf Tenaga Kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
8. Masyarakat Masahan, Santri Pondok Kreatif Masahan;
9. Purwoko, Fildzah, Dhimas Indro, Richard, Alwi Assegav, Rama Nur, Irsyad, Mahrus, Franky, Fahmi Karebet, Mahardhika, Kang Bai;
10. Ruly Firdaus, Ananda riris, Ananda febrilina, Riyani Nurur, Reza Aprilianda, Damar Sasi Elsa;
11. Teman-teman Fotografi angkatan 2016 (f/16), mahasiswa FSMR ISI Yogyakarta;
12. Teman-teman forum *Ngasah Jiwa* beserta unit kegiatan mahasiswa Keluarga Mahasiswa ISI Yogyakarta;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Saran dan kritik sangat diharapkan demi laporan ini menjadi lebih baik. Demikian. Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	10
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	12
1. Fotografi Dokumenter	12
2. Elemen Foto Cerita.....	14
3. Kehidupan Sehari-hari	16
C. Tinjauan Karya	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan	23
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	26
B. Metode Penciptaan.....	29
C. Proses Perwujudan	31
BAB IV ULASAN KARYA	
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN PENULIS	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan Karya “Seorang santri berpose melihat keluar jendela asrama”.....	17
Gambar 2 Tinjauan Karya “Santri membaca kitab suci Islam di Kuburan leluhur”	18
Gambar 3 Tinjauan Karya “Gambar. 3. Lhoknga, Aceh 2004”	19
Gambar 4 Tinjauan Karya “Merapikan diri sebelum berangkat”	21
Gambar 5 Tinjauan Karya “bersama Dandron-11”	22
Gambar 6 Foto Profil Gus Black.....	27
Gambar 7 Peta Pondok Kratif Masahan.....	28
Gambar 8 Kamera EOS 1200D	31
Gambar 9 Memory Card SanDisk 32GB.....	33
Gambar 10 Lensa Canon 18-55 mm f/3.5-5.6	34
Gambar 11 Lensa Canon EF-S 55-250 mm f/3.5-5.6 IS.....	35
Gambar 12 Laptop Asus A455L	36

DAFTAR KARYA

Karya 1 Bersiap.....	42
Karya 2 Ritual Sebelum Berkarya	44
Karya 3 Berkarya	46
Karya 4 Habib Luthfi.....	48
Karya 5 Seniman Religius Terdahulu	50
Karya 6 Santai.....	52
Karya 7 Mengantar anak.....	54
Karya 8 Bersama Keluarga	56
Karya 9 Wisata Kuliner	58
Karya 10 Silaturahmi.....	60
Karya 11 Menjalin Keluarga Baru di Jogja	62
Karya 12 Motor Andalan	64
Karya 13 <i>Ngglidik</i>	66
Karya 14 Tabligh Akbar	68
Karya 15 Konsultan Spiritual.....	70
Karya 16 Suasana Studio	72
Karya 17 Membaca Bersama-sama.....	74
Karya 18 Malam <i>Rabu Wage</i>	76
Karya 19 Mengayomi	78
Karya 20 Belajar Menulis	80
Karya 21 Tanah Pondok.....	82

KEHIDUPAN SEHARI-HARI GUS BLACK SENIMAN RELIGIUS DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Bayu Yulian Maulana
NIM 1610802031

ABSTRAK

Skripsi tugas akhir dengan judul “Kehidupan Sehari-hari Gus Black Seniman Religius dalam Fotografi Dokumenter” bertujuan untuk memvisualkan aktivitas keseharian seorang seniman dan pendakwah agama Islam. Banyak stereotip yang berkembang di masyarakat tentang seniman, stereotip negatif lebih melekat pada seniman pada kenyataannya semua tergantung pada pribadi seniman masing-masing. Metode yang diterapkan adalah mengaplikasikan teori fotografi dokumenter dan teori elemen foto cerita untuk membantu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan secara tepat dan menjadi sebuah pengarsipan dalam bentuk visual imaji. Proses perwujudan seperti pengamatan, wawancara, studi litelatur dan eksekusi diterapkan guna mendapatkan data-data penelitian yang akurat, dan memenuhi ketepatan pengambilan gambar. Visualisasi berupa aktivitas keseharian seorang seniman dan pendakwah agama Islam di berbagai kegiatan berkesenian, berdakwah, dan kehidupan sehari-hari sebagai seorang manusia. Melalui visualisasi aktivitas kehidupan Gus Black seniman religius dengan fotografi dokumenter, diharapkan dapat memberi informasi yang utuh dan detail mengenai Gus Black seniman religius.

Kata kunci : Gus Black, aktivitas, seniman, berdakwah

DAILY LIFE OF GUS BLACK RELIGIOUS ARTIST IN DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY

Bayu Yulian Maulana
NIM 1610802031

ABSTRACT

The final thesis entitled "Daily Life of Gus Black, a Religious Artist in Documentary Photography" aims to visualize the daily activities of an artist and preacher of Islam. There are many stereotypes that develop in society about artists, negative stereotypes are more attached to artists, in fact it all depends on the individual artist's personality. The method applied is to apply the theory of documentary photography and the theory of photo story elements to help convey the message to be conveyed precisely and become an archiving in the form of a visual image. The embodiment process such as observation, interview, literature study and execution are applied in order to obtain accurate research data and meet the accuracy of shooting. The visualization is in the form of the daily activities of an artist and preacher of Islam in various activities in the arts, preaching, and daily life as a human being. Through visualizing the life activities of religious artist Gus Black with documentary photography, it is hoped that it can provide complete and detailed information about Gus Black a religious artist.

Keywords: Gus Black, activity, artist, da'wah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seseorang yang bergelut di bidang seni sering menjadi pusat perhatian bagi orang lain. Pembuat karya seni biasa disebut dengan seniman, sebutan tersebut merupakan suatu istilah subyektif yang ditujukan kepada seseorang yang memiliki daya kreasi dan inovasi serta pandai dalam menciptakan sebuah karya dalam bidang seni. Karya mereka memiliki nilai keindahan yang tinggi untuk dinikmati. Pada umumnya orang awam melihat seniman menciptakan lukisan, patung, seni peran, seni sastra, seni musik, dan perfilman. Di balik hal-hal positif tersebut, seorang seniman juga sering memiliki stereotip negatif yang melekat pada diri mereka.

Pengertian stereotip menurut Matsumoto adalah generalisasi kesan yang kita miliki mengenai seseorang terutama karakter psikologis atau sifat kepribadian (Lampe & Anriani, 2017: p.21). Ada stereotip banyak sekali tentang mereka baik yang positif maupun negatif, meskipun tidak ada stereotip yang menjelaskan sesuatu secara tepat, tapi juga tidak ada stereotip yang sepenuhnya keliru. Di antaranya bahwa kehidupan seniman itu kreativitas tinggi, nyentrik, pandai bergaul, peduli dengan lingkungan sosial, serta berwawasan luas. Stereotip negatif di antaranya jarang patuh

pada aturan, pakaian lusuh atau sobek, jarang mandi, baju awut-awutan, rambut gondrong, kehidupan bebas, obrolan mereka bebas, dan tanpa memperdulikan hal yang tabu dan etika yang berlaku di masyarakat.

Berawal dari stereotip yang berkembang di masyarakat tentang seniman, stereotip negatif lebih melekat pada seniman namun pada kenyataannya semua tergantung pada pribadi seniman masing-masing, ada pula seniman lebih cenderung baik dalam penampilan maupun karyanya serta bermanfaat bagi masyarakat, bahkan dikenal sebagai pemuka agama di lingkungannya, yang mempunyai jamaah atau pengikut untuk menimba ilmu agama. Perilaku seniman yang mengabdikan diri pada masyarakat baik urusan sosial maupun keagamaan biasanya didorong oleh nilai religiusitas yang dianut.

Dorongan nilai religius, sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pola aktivitas seniman. Di Jawa khususnya yang mayoritas penduduknya adalah muslim menjadikan persinggungan erat antara seni dan nilai religi. Sehingga beberapa seniman tetap melaksanakan keseniannya tanpa meninggalkan budaya religinya sehingga masyarakat mengenal mereka sebagai seniman religus. Di Rembang ada Gus Mus yang merupakan pelukis sekaligus pengasuh pondok pesantren, sementara di Yogyakarta, Cak Nun menyisipkan seni musik tradisional dalam rutinitas dakwahnya. serta Muhammad Andik atau lebih dikenal dengan Gus Black seorang seniman lukis realis serta seorang pendakwah agama Islam yang akan dijadikan subjek dalam penciptaan tugas akhir ini.

Pemilihan Gus Black sebagai subjek penciptaan ini ada beberapa faktor antara lain, memiliki kedekatan emosional berasal dari Jawa Timur yang memiliki adat dan budaya yang hampir sama, kedekatan aktivitas karena terlibat dalam kegiatan bersama di Pesantren Kreatif Masahan, serta faktor jarak tempuh yang tidak terlalu jauh tempat antara Pondok Pesantren Masahan dari tempat tinggal. Perbedaan Gus Black dengan seniman lain adalah banyak di antara seniman-seniman yang memiliki religiusitas yang tinggi namun tidak banyak seniman yang religius dan memiliki jamaah atau pengikut. Gus Black memiliki jamaah, melakukan kegiatan mengaji dan didatangi orang untuk menimba ilmu. Hal tersebut yang membedakan dengan seniman lain.

Penciptaan karya foto ini memilih Gus Black sebagai sosok inspiratif. Jarang sekali era saat ini ada seorang seniman sekaligus sebagai seorang pendakwah agama Islam yang aktif dan memiliki jamaah. Pemberian judul seniman religius dinilai tepat dengan indikator kesenimanan yaitu karya lukis yang dihasilkan indah untuk dinikmati, sering mengikuti pameran, dan mempunyai pendidikan strata dua seni. Adapun indikator religius yaitu adanya ciri-ciri menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan hanya ikut-ikutan. Cenderung bersifat realisme, sehingga norma-norma agama lebih banyak dimanifestasikan ke dalam perilaku dan tingkah laku (Jalaluddin, 2005: 38). Berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari, mendalami,

dan mengamalkan pemahaman keagamaan. Ciri-ciri tersebut dinilai terdapat dalam diri Gus Black.

Penciptaan karya tugas akhir menerapkan fotografi dokumenter. Foto dokumenter digunakan untuk menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui banyak orang. Foto genre ini bersifat faktual karena berusaha memaparkan realita apa adanya. Aktivitas kegiatan sehari-hari Gus Black dalam berkesenian dan berdakwah dapat terekam baik melalui fotografi dokumenter.

Karya tugas akhir ini menyajikan kehidupan sehari-hari Gus Black seniman religius diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi orang banyak pada umumnya, serta pada diri pribadi khususnya. Menjadi individu yang lebih baik, semangat untuk terus berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul tugas penciptaan ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Judul tugas penciptaan ini adalah *“Kehidupan Sehari-Hari Gus Black: Seniman Religius dalam Fotografi Dokumenter”*. Penjelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul diterangkan pada paragraf-paragraf di bawah ini.

1. Kehidupan Sehari-hari

Kehidupan menurut KBBI adalah cara (keadaan, hal) hidup (www.kbbi.web.id, diakses tanggal 26 November 2020, 10.01 WIB) yang berarti kehidupan disini adalah cara dalam menjalani hidup, melakukan aktivitas dan melakukan kegiatan.

Sehari-hari berasal dari kata dasar hari menurut KBBI adalah (satu edaran bumi pada sumbunya, 24 jam) (www.kbbi.web.id, diakses tanggal 26 November 2020, 10.15 WIB) yang berarti suatu periode waktu.

Kehidupan sehari-hari yang dimaksud adalah aktivitas kegiatan melakukan pekerjaan rutin tiap harinya. Kehidupan sehari-hari yang merupakan cara bertindak, berfikir, dan merasakan setiap hari. Kehidupan sehari-hari dapat digambarkan sebagai kehidupan biasa, rutinitas, alami, kebiasaan, atau normal.

2. Gus Black

Muhammad Andik, S.Sn., M.Sn. atau lebih dikenal dengan Gus Black lahir pada tahun 1984 di Lumajang Jawa Timur. Gus Black merupakan seniman lukis dan juga seorang pendakwah agama Islam di Yogyakarta. Selain bekerja di Dinas Kebudayaan Yogyakarta sebagai pengelola perpustakaan, ia juga menjadi instruktur pendidikan agama Islam di Dinas Sosial Yogyakarta dan sebagai dosen luar biasa di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta di Jurusan Seni Murni mengajar mata kuliah Seni Lukis Aplikatif.

Memulai kuliah di ISI Yogyakarta tahun 2004 di Jurusan Seni Murni dan lulus S-1 pada tahun 2009 dengan predikat *cumlaude*, pada tahun 2010 Gus Black melanjutkan studinya di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta dan lulus pada tahun 2014.

3. Seniman Religius

Seniman religius merupakan gabungan dari dua kata seniman yang memiliki arti orang yang mempunyai seni dan berhasil menciptakan dan menggelar karya seni (pelukis, pematung, dan sebagainya) (Susanto 2012: 103). Earnshaw dalam skripsi Komariah mengatakan “Adapun religius yaitu, suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana seseorang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari” (Komariah, 2018: 9). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seniman religius seseorang yang membuat karya seni yang dalam proses berkeseniannya mengingat Tuhannya atau ada prosesi keagamaan tertentu yang dilakukan dalam membuat karya.

Seniman religius yang dimaksud dalam penciptaan ini adalah seseorang yang mempunyai profesi seniman namun dia sangat patuh pada perintah Tuhannya serta dikenal sebagai pemuka agama di lingkungannya, yang mempunyai jamaah atau pengikut untuk menimba ilmu agama. Melakukan kegiatan mengaji yang tidak dilakukan oleh seniman lain.

4. Fotografi Dokumenter

Fotografi dokumenter adalah visualisasi realita yang dilakukan oleh fotografer untuk mengkomunikasikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Fotografi dokumenter adalah bagian terpenting dari seluruh aliran yang ada. Kemampuan utama dalam fotografi dokumenter adalah untuk memberitahukan kebenaran tentang dunia nyata dan mengkomunikasikan komentar fotografer (Warner: 2002).

Pengertian fotografi dokumenter dalam buku *The Editor Of Time Books, Documentary Photography*. “A depiction of real world by a photographer whose intens to communicate something of importance-to make comment _that will be understood by the the viewer”. (Johnson, 1972: 3-4) (Sebuah gambaran dunia nyata oleh fotografer yang bermaksud mengkomunikasikan sesuatu hal yang penting dan membuat suatu komentar yang akan di pahami oleh orang yang melihatnya).

Fotografi dokumenter memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran tentang dunia nyata oleh fotografer yang bermaksud mengkomunikasikan ide dan maksud fotografer kepada penikmat foto. Fotografi dokumenter bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan realita apa adanya, realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk foto dan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya.

Berdasarkan pengertian dan batasan tersebut, maksud dari judul penciptaan tugas akhir ini adalah merekam aktifitas sehari-hari Gus Black sebagai seorang yang religius dan sebagai seorang seniman di berbagai tempat dan berbagai kegiatan, yang dituangkan dalam fotografi dokumenter.

C. Rumusan Masalah.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada dirumuskanlah masalah dalam penciptaan ini yaitu bagaimana memvisualkan kehidupan Gus Black seniman religius dalam fotografi dokumenter dengan menerapkan teknik elemen foto cerita.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualkan kehidupan sehari-hari Gus Black seniman religius dalam fotografi dokumenter.
- b. Menerapkan elemen foto cerita pada visual Gus Black seniman religius.

2. Manfaat

- a. Menambah dan memperluas informasi mengenai Gus Black, seorang seniman dan pendakwah yang layak diteladani.
- b. Memperlihatkan kehidupan seorang seniman dan pendakwah agama Islam.
- c. Menambah referensi dalam bidang fotografi, khususnya tentang kehidupan sehari-hari seorang tokoh.

